

## HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA REMAJA DI DESA RANCABUNGUR KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020

Syifaa Aura Koswara <sup>1</sup>, Asri Masitha Arsyati <sup>2</sup>, Sevrina Anggraini <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Peminatan Promosi Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Email : [aurasyifaa99@gmail.com](mailto:aurasyifaa99@gmail.com)

<sup>2,3</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor.  
Email : <sup>2</sup> [asri.masitha@gmail.com](mailto:asri.masitha@gmail.com), <sup>3</sup> [sevrinaanggraini@gmail.com](mailto:sevrinaanggraini@gmail.com)

### Abstrak

Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu indikator PHBS untuk mencegah kuman dan bakteri. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *kuantitatif*. Jenis penelitian ini adalah *crosssectional* dengan perhitungan koding tabel 2x2 menggunakan software SPSS Statistik 20. Analisis ini menggunakan univariat, bivariat serta multivariat. Teori yang digunakan *Health Belief Model* (HBM) dan kriteria yang dipilih berdasarkan inklusi dan eklusi. Hubungan antara media sosial instagram dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada remaja dengan hasil uji P-value diperoleh nilai  $P=0,854$ ,. setelah di kontrol variabel kovariat menggunakan analisi multivariat di dapatkan model akhir penggunaan media sosial Instagram dengan P- Value 0,550 dan OR 1.543 dengan 95% CI 0,373 – 6.385. Kesimpulannya adalah tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial instagram dengan perilaku cuci tangan pakai sabun dan setelah di kontrol variabel multivariat yaitu disimpulkan bahwa responden yang menggunakan media sosial instagram berpuluh 1,5 kali untuk berperilaku CTPS baik setelah dikontrol variabel jenis kelamin yang merupakan confounder karena menyebabkan perubahan OR lebih dari 10%.

**Kata Kunci** : CTPS, Instagram, Perilaku, Remaja

### PENDAHULUAN

Persentase kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada masyarakat Indonesia masih belum mencapai angka 50%. Selain itu, melakukan CTPS pada lima waktu kritis yaitu sebelum menjamah makanan, sebelum menyuapi anak, sebelum makan, setelah membersihkan Buang Air Besar (BAB) anak dan setelah BAB, kurang dari 15%. Berdasarkan studi Basic Human Services (BHS) pada tahun 2006, didapatkan bahwa pola cuci tangan pakai sabun pada masyarakat yaitu 12% setelah buang air besar, 9% setelah membersihkan tinja bayi dan balita, 14% sebelum makan, 7% sebelum memberi makan bayi, dan 6% sebelum menyiapkan makanan (Mustikawati, 2017).

Indonesia memiliki Kebiasaan mencuci tangan dengan benar 49,8 dengan nilai 95% confidence interval atau nilai rata-rata 49,4-50,1 dari jumlah sampel total 818.507. selanjutnya untuk data Jawa Barat memiliki Kebiasaan mencuci tangan dengan benar 56,8 dengan nilai 95% confidence interval atau nilai rata-rata 55,6-57,9 dari jumlah total 150.646. Selanjutnya di kota Selanjutnya ada 11 % warga yang mengaku jarang atau kadang-kadang cuci tangan, 59% sering cuci tangan dan 30% selalu cuci tangan (Ardian, 2020) dan di

kabupaten bogor Berdasarkan data Publikasi Daerah Hasil Sensus 2010 PS yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik jumlah penduduk di Kabupaten Bogor tahun 2015 adalah 5.331.149 jiwa.

Selain itu, data penerapan PHBS berdasarkan kajian rumah tangga sehat tahun 2015 didapatkan dari jumlah rumah tangga yang dikaji sebanyak 885.569 KK dengan hasil 57,1% dikategorikan ke dalam rumah tangga sehat dan 42,9% dikategorikan rumah tangga tidak sehat berdasarkan 10 indikator PHBS.

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa, dimana pada masa ini terjadi banyak perubahan mulai dari perubahan fisik hingga perubahan kejiwaan secara emosional. Kemudian, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2015 yaitu Rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah menurut Pusdatin Kemenkes 2015.

Mencari informasi melalui elektronik salah satunya adalah media. Media yaitu salah satu cara yang paling mudah diakses. Hasil menunjukkan bahwa Whatsapp dan Instagram merupakan media sosial yang paling banyak digunakan untuk mencari dan menyebarkan informasi tetapi sebagian besar responden belum tentu akan mengambil tindakan sesuai dengan saran kesehatan dari informasi (Arsyati dan Vindi, 2020).

Indonesia, Menurut data yang dirilis Napoleon Cat (2020) pada periode Januari- Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna, pencapaian itu merupakan peningkatan dari bulan ke bulan atas penggunaan platform berbagi foto ini, pada Januari tercatat sekitar 62,23 juta pengguna, lalu naik pada Februari menjadi 62,47 juta pengguna. Kemudian di bulan berikutnya (Maret) penggunaannya semakin meningkat dan mencapai 64 juta pengguna. Selang sebulan kemudian diperoleh data pengguna yang mencapai 65,7 juta, hingga ditutup pada Mei dengan catatan 69,2 juta pengguna, golongan generasi tersebut mendominasi hingga 25 juta pengguna atau mendominasi 36-38% (usia 18-24). Sementara untuk rentang usia 25- 34 mendominasi dengan 21 juta pengguna 31-33%, dan berdasarkan jenis kelamin wanita mengungguli 1-2% dibandingkan pria dengan berbagai alasan tertentu dan 16,4 juta diantaranya berada di Jawa Barat dan Kota Bandung, Kota Bekasi dan Bogor. (Iman, Mustafa. 2020).

Berdasarkan data penelitian ini masih rendahnya perilaku masyarakat terkait dengan rendahnya melakukan CTPS dan tingginya masyarakat yang menggunakan media sosial instagram. Diharapkan hasil dalam penelitian ini melalui media sosial instagram dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya remaja terkait CTPS sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di RW 07/ RT 01. 02, 03 dan 04 di Desa Rancabungur Kabupaten Bogor Tahun 2020/2021. Metode Penelitian yang saya gunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabelnya, menguraikan variabel secara menarik (memakai angka absolut berupa frekuensi dan nilai relatif berupa presentase) serta kemudian menguji hubungan antara variabel dengan menggunakan formula statistik. Alasannya karena untuk mendapatkan variabel yang mempengaruhi Media Sosial Instagram Dengan Perilaku remaja

Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Dengan menggunakan jenis penelitian potong lintang (cross sectional) adalah variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian di ukur atau di kumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan), objek penelitian yang di ukur dan dilakukan dalam satu waktu dengan perhitungan koding tabel 2x2 menggunakan software SPSS Statistik 20. Alasan saya menggunakan desain penelitian ini karena dapat digunakan untuk melihat variabel yang mempengaruhi Media Sosial Instagram Dengan Perilaku remaja Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

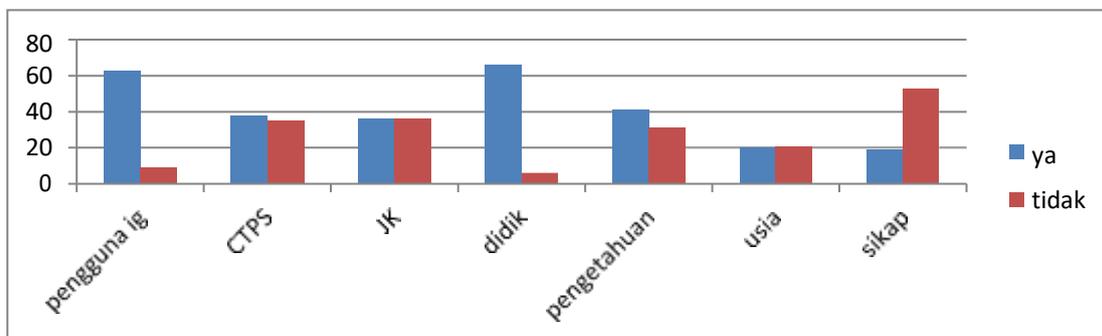
Selanjutnya pada analisis univariat untuk melihat gambaran dari variabel yang ada, bivariat untuk melihat antara hubungan antara variabel independen dengan dependen dan variabel dependen dengan variabel konfounding serta analisis multivariat digunakan karena untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel kovariat. dibantu dengan teori Health Belief Model yang digunakan untuk melihat penyebab internal dan eksternal dalam penelitian ini dan multivariat untuk menunjang hasil data dengan variable kovariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian mengenai penelitian Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Remaja Di Desa Rancabungur Kabupaten Bogor tahun 2020 adalah :

### Hasil Univariat :

**Tabel. 1** Hasil Univariat



Sumber : data primer skripsi "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Remaja Di Desa Rancabungur Kabupaten Bogor tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas pembahasannya adalah ya dapat diartikan menggunakan atau baik dan tidak dapat diartikan tidak menggunakan atau buruk. Jadi Berdasarkan tabel distribusi penggunaan media sosial Instagram sebanyak 72 responden (100%) dengan menggunakan 63 (81,8%) dan tidak menggunakan 9 (18,1%). Perilaku Cuci Tangan Pakasi Sabun (CTPS) sebanyak 72 responden (100%) dengan pengguna baik 38 (52,8%) dan buruk 34 (47,2%). Total perempuan dan laki-laki seimbang dengan jumlah masing-masing 36 (50%). usia mean (usia rata- rata adalah 20-21 tahun dan untuk usia tengahnya adalah 22 tahun). Selanjutnya usia termuda adalah 12 tahun dan usia tertua adalah 24 tahun. Pendidikan tinggi lebih unggul dengan 66 (91,7%) sedangkan pendidikan rendah hanya 6 (8,3%).

Pengetahuan baik dengan jumlah 41 (56,9%) dan pengetahuan buruk 31 (43,1%) dan diperoleh bahwa sikap baik berjumlah 19 (26,4%) dan sikap buruk sangat tinggi yaitu 53 (73,6%).

### Hasil Bivariat :

**Tabel. 2** Rangkuman Analisis Bivariat Mengenai Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Perilaku CTPS Pada Remaja Di Desa Rancabungur Tahun 2020

No.	Variable	P-value	RR	CI (95%)	Kemaknaan
1.	Penggunaan media sosial instagram	0,858	1.054	(0,316 – 3.513)	Tidak bermakna
2.	Jenis kelamin	0,813	1.125	(0,689 – 1.836)	Tidak bermakna
3.	Pendidikan	0,776	0,688	(0,216 – 2.190)	Tidak bermakna
4.	Pengetahuan	0,587	0,819	(0,491 – 1.364)	Tidak bermakna
5.	Sikap	0,185	1.673	(0,832 – 3.400)	Tidak bermakna

Sumber : data primer skripsi "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Remaja Di Desa Rancabungur Kabupaten Bogor tahun 2020"

Berdasarkan Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa rangkuman analisis bivariat dari 5 variabel diatas seluruhnya tidak Bermakna.

### Hasil Multivariat :

**Tabel. 3** Hasil Akhir Perhitungan Analisis Multivariat

Variabel	P-value	OR	95% CI
Penggunaan Media Sosial Instagram	0,550	1.543	0,373 – 6.385
Jenis Kelamin	0,586	1.298	0,508 – 3.314

Sumber : data primer skripsi "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Remaja Di desa Rancabungur DKabupaten Bogor tahun 2020"

Berdasarkan analisis diatas bahwa diperoleh model akhir dari analisis multivariat yaitu variabel penggunaan media sossial Instagram dengan P- value 0,550 dan OR 1.543 dengan 95% CI 0,373 – 6.385 dan variabel jenis kelamin dengan P-value 0,586 dan OR 1.298 0 dengan 508 – 3.314. dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan media sosial instagram berpuluang 1,5 kali untuk berperilaku CTPS baik setelah dikontrol variabel jenis kelamin.

### KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran penggunaan media sosial instagram dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada remaja dan variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan dan sikap di desa rancabungur kabupaten bogor tahun 2020 yaitu melihat keseluruhan hasil dari penelitian.

Hasil Penelitian tidak ada hubungan antara media sosial instagram dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada remaja dengan hasil uji P-value diperoleh nilai P=0,854 maka

disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan terhadap penggunaan media sosial Instagram dengan perilaku CTPS. Namun kemudian diperoleh nilai OR = 1.466 (0,360- 5.973) yang artinya penggunaan Instagram baik memiliki odds 1,46 kali tinggi dibandingkan penggunaan Instagram yang buruk.

Kemudian setelah di kontrol variabel kovariat menggunakan analisis multivariat di dapatkan model akhir penggunaan media sosial Instagram dengan P- value 0,550 dan OR 1.543 dengan 95% CI 0,373 – 6.385 dan variabel jenis kelamin dengan P-value 0,586 dan OR 1.298 0 dengan 508 – 3.314 yaitu disimpulkan bahwa responden yang menggunakan media sosial instagram berpuluh-puluh kali untuk berperilaku CTPS baik setelah dikontrol variabel jenis kelamin yang merupakan confounder karena menyebabkan perubahan OR lebih dari 10%, maka variabel jenis kelamin tetap masuk ke dalam model dengan perubahan Coef-B 15,53524804. Saran dari peneltia adalah jika akan meneliti terkait judul ini maka cari referensi kuesioner pertanyaan yang sudah teruji validitasnya agar besar kemungkinan untuk terdapat hubungan, serta berdasarkan peraturan kebijakan lokal setiap tanggal 15 oktober diperingati sebagai hari cuci tangan nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA :**

- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2), 99-104
- Ardian, Yane. 2020. Baru 30% Warga Kota Bogor Yang Selalu Cuci Tangan Pakai Sabun. Dinas Kesehatan Kota Bogor. Artikel 15 Oktober 2020. Link : [Http://Www.Dinkes.Kotabogor.Go.I d/Det Ailpost/2/100028](http://www.dinkes.kotabogor.go.id/DetAilpost/2/100028)
- Arsyati, Asri Masitha, and Vindi Krisna Chandra. "Assesment Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online." HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat 8.1 (2020).
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assesment Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- Eryando, Tris, et al. "Relationship of Age, Working and Education With/Regarding the Quality of Live of Elderly." 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019). Atlantis Press, 2020.
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. PROMOTOR 3 (3), 241-250
- Iman, Mustafa. 2020. Pengguna Instagram Di Indonesia Didominasi Wanita Dan Generasi Milenial. Website : [Https://Www.Goodnewsfromindonesia.Id/2020/06/14/Pengguna-Instagram-Di-Indonesia- Didominasi- Wanita-Dan-Generasi- Milenial](https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/Pengguna-Instagram-Di-Indonesia-Didominasi-Wanita-Dan-Generasi-Milenial)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 Dengan Judul "Health Statistics". Isbn 978-602- 656-446-4. Link : [Https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/Resou rces/Download/Pusdatin/Profil- Kesehatan-Indonesia/Profil\\_Kesehatan\\_2018\\_1.Pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/Resou rces/Download/Pusdatin/Profil- Kesehatan-Indonesia/Profil_Kesehatan_2018_1.Pdf)
- Mustikawati, Intan Silviana. 2017. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif Pada Ibu-Ibu Di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif. Arkesmas (Arsip Kesehatan Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017. Hal. 115.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA

BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. PROMOTOR, 2(5).  
<https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>

Pertiwi, Fenti Dewi, et al. "Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Terhadap Kinerja Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7.1 (2021): 71-82.

Prihartanti, Titik, Siti Khodijah Parinduri, and Asri Masitha Arsyati. "EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM UPAYA KESEHATAN JIWA DI PUSKESMAS SINDANG BARANG KOTA BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2020." *PROMOTOR* 4.4 (2021): 380-394.

Pusdatin Kemenkes RI. 2015. *Jurnal InfoDATIN*. ISSN : 2442 - 7659. Link :  
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>